



PROFIL LEMBAGA
LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENANGGULANGAN BENCANA (LLH – PB)



PIMPINAN PUSAT AISIYAH

2016

A. Latar Belakang

Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) merupakan perwujudan dari amanat keputusan Mukhtamar Aisyiyah ke 47 di Makassar tahun 2015 di bidang lingkungan hidup dan kebencanaan, yaitu:

1. Mendukung dan mengusahakan upaya pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan bencana sebagai wujud rasa syukur kepada Allah yang telah menjadikan bumi dan langit beserta isinya.
Mendukung dan mengusahakan upaya pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan bencana dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara, sebagai perwujudan kemuliaan manusia sebagai pemimpin di muka bumi sehingga tercipta budaya melestarikan dan menjaga lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan terhadap wilayah-wilayah yang mengalami perubahan lingkungan parah dan,
3. Meningkatkan kesadaran hukum dan peran serta masyarakat dan pihak terkait dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.
4. Memasyarakatkan Fiqih lingkungan, Fiqih bencana, dan Fiqih air melalui sosialisasi di lingkungan keluarga Muhammadiyah dan Aisyiyah dan amal usahanya, PT, sekolah, dan masyarakat untuk tegaknya tanggap lingkungan dan tanggap bencana.
5. Pembentukan ADEM (Aisyiyah Disaster Environment Management).

B. Landasan Gerak LLH-PB

Landasan idiil yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan LLH-PB PP Aisyiyah adalah:

1. Q.S. Al-Baqarah: 30 “Dan ingatlah ketika Allah berfirman kepada Malaikat sesungguhnya Aku akan mengangkat manusia sebagai Khalifah dimuka bumi, apakah engkau akan mengangkat orang yang selalau berbuat kerusakan dan menumpahkan darah, sedangkan kami selalau bertasbih, memujiMu dan mengkuduskan namaMu Allah berfirman “Sungguh aku sangat mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.
2. Q.S. Ar-Rum: 41 “Telah tampak kerusakan didaratan dan dilautan disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka agar mereka kembali kejalan yang benar”
3. Q.S. Al-Qashah: 77 “Dan carilah (pahala) untuk persiapan hidup di Akhirat tapi jangan lupakan nasibmu didunia berbuat baiklah kamu sebagaimana Allah telah berbuat baik bagimu dan janganlah berbuat kerusakan karena Allah tidak suka kepada orang yang berbuat kerusakan”

4. Q.S. Ar-Rahman: 7-8 Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan. Dan tumbuhan dan pepohonan keduanya tunduk pada Allah, Dan langit telah ditinggikanNya dan Allah menciptakan keseimbangan. Agar kamu tidak merusak keseimbangan itu.
5. Hadits “Sayangi makhluk di bumi. kamu akan disayangi makhluk yang dilangit”
6. Q.S. Al-A’raf: 85 janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah diciptakan dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.

C. Landasan Fungsional

1. Hasil sidang Tanfiz Mukhtamar Aisyiyah ke 46 di Yogyakarta tahun 2015.
2. Hasil sidang rapat Pleno PP Aisyiyah ke 11 bulan September 2015.

D. Visi dan Misi LLH-PB

Visi:

Mewujudkan masyarakat utama yang menegakkan amar ma’ruf nahi munkar handal dan proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup dan tanggap terhadap bencana yang mengancam.

Misi:

1. Memotivasi masyarakat untuk memiliki kesadaran tentang lingkungan demi mencegah timbulnya bencana dalam rangka mencapai kehidupan yang harmonis dan sejahtera.
2. Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana dengan memberikan pendampingan sebelum dan sesudah bencana.
3. Menumbuhkembangkan partisipasi wanita dan masyarakat bersama-sama dalam pelestarian lingkungan hidup.
4. Meningkatkan upaya pencegahan kerusakan lingkungan dan pemulihan kerusakan lingkungan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat
5. Terwujudnya kualitas ekosistem alam yang baik dan terwujudnya kelestarian keaneka ragaman hayati.
6. Mengurangi risiko bencana dengan meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana dengan melaksanakan kegiatan pencegahan secara terencana dan terpadu.

E. Struktur Organisasi LLH-PB

Berdasarkan surat Keputusan pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomer 014/SK-PPA/IX/2015, 25 Dzulqaidah 1436 H/09 September 2015 tentang Penetapan Anggota Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Periode 2015 – 2020.

Koordinator : Prof. Masyitoh M. Ag.
Ketua : Dra. Nurni Akma
Wakil Ketua : Rahmawati Husein, Ph.D
Sekertaris : Tri Masduki, SH
Wakil Sekertaris : Erni Juliani, SE
Bendahara : Dra. Asliyani Musba
Wakil Bendahara : Salis Musda Ani, SE, SS, MSc Ak, CA

Devisi – Devisi :

I. Divisi Lingkungan Hidup

Koordinator : Hening Parlan, MM
Anggota : 1. Tati Rohanawati S.Pd
: 2. Dra. Siti Wasliyah. A.R
: 3. Lisdawati, M Pd
: 4. Najmia Amal yusuf, S.Ag
: 5. Feriyanthi Burhan, S.Pd
: 6. Henny Ridhowato, ST

II. Devisi Kebencanaan

Koordinator : Wa Ode Asmawati, M.Si
Anggota : 1. Tuti Alwiyah, M.Si
: 2. Dra. Endang Mukti
: 3. Dra. Erma Yusni
: 4. Dra. Muswarna Rais
: 5. Melly Puspitasari, M.Psi. Psikolog
: 6. Triworo Utami, SE

F. Analisa Keadaan Internal dan Eksternal

Lembaga LLH-PB sebagai salah satu lembaga baru di lingkungan Aisyiyah melalui berbagai program darurat untuk memberikan kontribusi dan dukungan bagi perjuangan gerakan Aisyiyah yang punya komitmen dan tanggung jawab dalam memecahkan berbagai masalah masyarakat bangsa dan negara. Khususnya berkaitan dengan kebakaran hutan, banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan kerusakan lingkungan moral manusia yang semakin meningkat intensitasnya baik di tingkat nasional maupun global.

Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kiprah LLH-PB:

Analisis Internal:

- a. Reputasi Aisyiyah sebagai gerakan dakwah sosial perempuan telah dikenal luas baik secara nasional dan internasional. Berada di 34 provinsi, kota, kabupaten, kecamatan, bahkan ada di cabang luar negeri, Singapura, Thailand, Malaysia, Cairo, Belanda. Dan kerja sama dengan berbagai LSM luar Global Fund, AusAID,

UNDP, memudahkan LLH-PB dan kebencanaan untuk menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, baik social atau pemerintah dalam rangka mendukung gerak perjuangan dakwah.

- b. Motivasi agama yang dari dengan pengurus LLH-PB dalam menjalankan organisasi menimbulkan keikhlasan yang dapat mendorong semangat dalam menggerakkan LLH-PB.
- c. Komitmen Aisyiyah untuk mengembangkan peran gerakan secara kuantitas dan kualitas melalui kegiatan amar ma'ruf nahi mungkar sebagai Amanat Mukhtamar Aisyiyah ke 47.
- d. Komitmen Aisyiyah untuk memperluas kerjasama nasional maupun internasional dalam merespon permasalahan sosial dan keagamaan dalam masyarakat, merupakan dorongan untuk mengembangkan sistem komunikasi dan kerjasama antara organisasi yang lebih baik.
- e. Komitmen Aisyiyah dalam memperjuangkan kepentingan dan akses perempuan dalam pembangunan di berbagai bidang.

Namun di samping kekuatan (*strength*) tersebut, terdapat kelemahan (*weakness*) yang dapat menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas LLH-PB, antara lain:

- a. Sebagai Lembaga yang masih baru, LLH-PB belum mempunyai sistem manajemen, dokumentasi, dan informasi yang rapi (masih mencari bentuk).
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung operasional lembaga.
- c. Keterbatasan dana yang dimiliki Lembaga untuk mendukung gerak langkah Lembaga.
- d. Masih lemahnya koordinasi antara majelis dan lembaga di lingkungan Aisyiyah.
- e. Keterbatasan waktu dan Jakarta yang selalu macet.

Analisis Eksternal:

Di samping faktor internal terdapat beberapa faktor eksternal yang terkait dengan gerak langkah Lembaga dalam menjalankan fungsinya. Kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunity*) adalah:

- a. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang akan mempermudah akses LLH PB dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
- b. Diterbitkannya berbagai peraturan perundang-undangan yang memberikan perlindungan dan keberpihakan pada perempuan dan anak, seperti UU Pelestarian Lingkungan Hidup,
- c. Komitmen Aisyiyah untuk terus menerus memperjuangkan kepentingan dan akses perempuan dalam pembangunan di berbagai bidang.

Adapun tantangan (*threat*) yang harus dihadapi LLH-PB dalam pelaksanaan tugasnya meliputi:

- a. Kuatnya arus globalisasi dan liberalisasi menimbulkan budaya permisif, hedonisme, dan perilaku hidup bebas yang berakibat meningkatnya penyimpanan

dan pelanggaran norma agama, moral dan norma hukum yang berlaku di masyarakat.

- b. Masih banyaknya praktek perusakan lingkungan dengan memberikan Hak Penebangan Hutan tanpa pengawasan yang baik dan tidak mengikuti kaedah yang telah ditetapkan.
- c. Masih rendahnya penegakan hukum dan kesadaran masyarakat terhadap sehingga dapat memperparah kerusakan lingkungan dan mengundang datangnya bencana.

G. Dasar Kebijakan Program

1. Landasan Perumusan Program

Program kerja LLH-PB PP Aisyiyah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai dasar yang dijadikan landasan keberadaan organisasi:

- a. Al-Quran & As-Sunnah
- b. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Aisyiyah
- c. Nilai-nilai Dasar Aisyiyah dan Persyarikatan:
 - Mukadimah AD Aisyiyah & Muhammadiyah
 - Kepribadian Muhammadiyah
 - Khittah Perjuangan Muhammadiyah
 - Matan dan Cita-cita hidup Muhammadiyah.
 - Pedoman Hidup Islami Muhammadiyah dan pedoman lanilla.

H. Prinsip Program

Program kerja LLH-PB disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar dalam seluruh kegiatan:
- b. Prinsip Hikmah dengan mempertimbangkan secara proporsional dan bijaksana;
- c. Prinsip Keadilan dan Kebenaran;
- d. Prinsip Kemajuan dan Pemberdayaan;
- e. Prinsip Efisiensi dan Efektifitas;
- f. Prinsip Fleksibilitas;
- g. Prinsip Keamanan dan Kemaslahatan.

I.PROGRAM.

- a. Tujuan Program bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana adalah terbinanya kesadaran dan perilaku Masyarakat yang ramah lingkungan sebagai bagian Ibadah pada Allah dan amal soleh yang akan diwariskan kepada generasi berikutnya dalam rangka mencegah terjadinya bencana.
- b. Program Utama
Program Utama Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

- Meningkatkan partisipasi aktif warga Aisyiyah dalam upaya pelestarian Lingkungan Hidup di seluruh Indonesia sehingga terwujud lingkungan yang baik. Dan kondusif.
- Meningkatkan sosialisasi pemahaman tentang fikih bencana, fikih lingkungan dan fikih air sebagai suatu ibadah untuk mewujudkan Islam sebagai agama Rahmatan lil 'alamin sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang berakibat munculnya bencana.
- Mengembangkan kajian tentang bencana, pelestarian lingkungan hidup.
- Mengembangkan pola dan model pendampingan dan pemberian bantuan terhadap korban bencana yang berbasis pada komunitas.
- Melakukan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan Pelaksanaan UU Lingkungan hidup dan kebencanaan.

c. Program LLH PB

Dalam rangka menjalankan program-program tersebut secara efektif, LLH PB.PP AISIYAH memiliki dua divisi yaitu :

- a. Divisi Lingkungan HIDUP.
- b. Divisi Penanggulangan Bencana.

J. Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring atas pelaksanaan program kerja LLH PB dilakukan satu tahun sekali dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan masing-masing divisi. Laporan kegiatan divisi divisi dalam Raker Internal LLH PB yang akan dilaksanakan setiap tahun. Keberhasilan program dapat dilihat sejauh mana target kegiatan dapat dicapai. Disamping itu melalui raker akan dilakukan evaluasi atas pelaksanaan program dengan membahas kendala-kendala dan hambatan yang dihadapi terhadap program-program kegiatan yang tidak terlaksana atau tidak mencapai target. Melalui mekanisme tersebut diharapkan dapat diketahui kinerja LLH PB setiap tahun selama periode kepengurusan 2015-2020. Selanjutnya hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan selanjutnya.

Penutup.

Demikianlah sekilas pintas tentang LLH PB PP.AISIYAH Yang baru berdiri walaupun kegiatan sudah banyak dilakuka oleh Aisyiyah.

Nasrunminallah wa fathun qorib,